RANGKUMAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

MAKALAH INI DISUSUN UNTUK MEMENUHI TUGAS PADA MATAKULIAH

KEWIRAUSAHAAN

DISUSUN OLEH

ANDI RESVINA YULANDA

90500120114

yulandavina60@gmail.com

PRODI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR

2021

ABSTRAK

“Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti misal, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana!, catatan juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misal informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga. Secara umum laporan keuangan adalah laporan yang berisi pencatatan uang dan transaksi yang terjadi dalam bisnis, baik transaksi pembelian maupun penjualan dan transaksi lainnya yang memiliki nilai ekonomi dan moneter. Biasanya laporan ini dibuat dalam periode tertentu. Penentuannya ditentukan oleh kebijakan perusahaan apakah dibuat setiap bulan atau setiap satu tahun sekali, terkadang perusahaan juga menggunakan keduanya. Laporan keuangan dibuat untuk mengetahui kondisi finansial perusahaan secara keseluruhan. Sehingga para stakeholder dan pengguna informasi akuntansi bisa melakukan evaluasi dan cara pencegahan dengan tepat dan cepat jika kondisi keuangan usaha mengalami masalah atau memerlukan perubahan. Mengingat pentingnya hal itu, maka laporan ini harus dibuat dengan tepat, cermat dan diperlukan pertanggung jawaban yang diserahkan secara mutlak kepada orang berkompeten dibidangnya, seperti seorang akuntan. Dia yang harus mempresentasikan laporan yang telah dibuatnya dengan detail di depan para stakeholder yang biasanya ini dilakukan pada saat evaluasi kinerja keuangan tahunan.

Kata kunci : Lapran keuangan, bisniss, akuntan

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh...

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kita nikmat berupa nikmat islam, nikmat iman, nikmat kesehatan dan nikmat kesempatan sehingga pemakalah dapat menyelesaikan tugas mata kuliah Kewirausahaan . Sholawat serta salam tak lupa pula kita kirimkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang kita nanti-nantikan syafa'atnya di akhirat kelak.

Adapun tujuan dari penulisan makalah ini adalah untuk memenuhi tugas individu pada mata kuliah Kewirausahaan. Selain itu, makalah ini juga bertujuan untuk menambah wawasan tentang pasar dan pemasaran bagi para pembaca dan juga bagi penulis

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen DRA. HJ. Nuraeni Gani, MM. Selaku dosen pada mata kuliah Kewirausahaan yang telah memberikan tugas ini sehingga dapat menambah pengetahuan dan wawasan sesuai dengan bidang studi yang saya tekuni.

Penulis menyadari masih banyak sekali kekurangan dan kekeliruan didalam penulisan makalah ini, baik dari segi tanda baca, tata bahasa maupun isi sehingga penulis secara terbuka menerima segala kritik dan saran positif dari pembaca.

Selayar, 17 Desember 2021

ANDI RESVINA
YULANDA

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	2
C. TUJUAN.....	2
BAB II PEMBASAN.....	3
A. PENGERTIAN LAPORAN KEUANGAN.....	3
B. JENIS JENIS LAPORAN KEUANGAN.....	4
C. CARA MEMBUAT ATAU MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA.....	6
D. FUNSI LAPORAN KEUANGAN	7
BAB III PENUTUB	9
A. KESIMPULAN.....	9
B. SARAN.....	10
DAFTAR PUSTAKA.....	11

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

laporan keuangan menurut PSAK No. 1 (2015:2) adalah sebagai berikut : “Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Disamping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga”.

Laporan keuangan merupakan salah satu bentuk pertanggung jawaban perusahaan kepada para pemangku kepentingannya. Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu entitas yang dapat menggambarkan kinerja entitas tersebut pada suatu periode akuntansi. Laporan keuangan dibuat untuk menyajikan informasi mengenai kinerja perusahaan dan berguna untuk mengambil keputusan bisnis. Selain itu, laporan keuangan juga menunjukkan bentuk transparansi dan akuntabilitas perusahaan/entitas/organisasi kepada masyarakat. Laporan keuangan perusahaan dibuat setiap akhir periode akuntansi. Setiap perusahaan memiliki periode akuntansi yang berbeda-beda. Bisa selama 1 tahun, ataupun per 6 bulan tergantung kepada kebijakan tiap perusahaan. Laporan biasa dibuat secara manual atau menggunakan software laporan keuangan. Laporan keuangan membantu menilai kinerja perusahaan selama satu periode akuntansi. Selain itu laporan keuangan juga membantu perusahaan untuk menentukan langkah perusahaan selanjutnya. Secara umum, laporan keuangan wajib dibuat oleh perusahaan, baik perusahaan manufaktur maupun jenis perusahaan lainnya ada empat, yaitu laporan laba rugi, perubahan modal, neraca, dan laporan arus kas. Namun, laporan keuangan yang dibuat bukanlah hanya dibuat begitu saja. Oleh karena itu laporan Laporan keuangan diharapkan disajikan secara layak, jelas, dan lengkap, relevan, dapat dipercaya, dan dapat di bandingkan, yang mengungkap kapkankenyataan-kenyataan ekonomi mengenai eksistensi dan operasi perusahaan tersebut. Fungsi laporan keuangan adalah untuk menggambarkan kondisi perusahaan, evaluasi kinerja, acuan pengambilan keputusan, dan menggambarkan kredibilitas perusahaan.

B. RUMUSAN MASALAH

- a) APA PENGERTIAN LAPORAN KEUANGAN
- b) APA JENIS JENIS LAPORAN KEUANGAN
- c) BAGAIMANA CARA MEMBUAT ATAU MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA
- d) APA FUNSI LAPORAN KEUANGAN

C. TUJUAN

- a) MENGETAHUI PENGERTIAN LAPORAN KEUANGAN
- b) MENGETAHUI JENIS JENIS LAPORAN KEUANGAN
- c) MENGETAHUI CARA MEMBUAT ATAU MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA
- d) MENGETAHUI FUNSI LAPORAN KEUANGAN

BAB II PEMBASAN

A. PENGERTIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan adalah berkas pencatatan uang, di mana laporan berisikan segala macam transaksi yang melibatkan uang, baik transaksi pembelian maupun penjualan dan kredit. Laporan ini dibuat dalam periode tertentu, contohnya setiap bulan atau setiap satu tahun. Tergantung kebijakan perusahaan masing-masing. Laporan keuangan dibuat untuk mengetahui kondisi finansial perusahaan. Sehingga pihak atasan bisa mengevaluasi dengan tepat jika kondisi keuangan usaha mengalami masalah. Maka dari itu pengelola keuangan harus membuatnya secara tepat dan akurat, serta bertanggungjawab mempresentasikan laporan yang telah dibuat dengan detail kepada atasan. Biasanya dilakukan pada saat evaluasi.

laporan keuangan menurut PSAK No. 1 (2015:2) adalah sebagai berikut : “Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Disamping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga”.

Menurut mamduh M. Hanafia dan Abdul Halim, dalam buku Analisis Laporan Keuangan (2002 : 63) Laporan Keuangan adalah laporan yang diharapkan bisa memberi informasi mengenai perusahaan, dan digabungkan dengan informasi yang lain, seperti industri, kondisi ekonomi, bisa memberikangambaran yang lebih baik mengenai prospek dan risiko perusahaan. Salam Standar Akuntansi Keuangan PSAK! Laporan Keuangan adalah : “Laporan yang menggambarkan dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang diklasifikasikan dalam beberapa kelompok besar menurut karakteristik ekonominya. (IAI 2002 Par, 47)

Menurut SoFyan S. harahap, dalam buku Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan laporan keuangan (2006 : 105) adalah laporan yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu.

B. JENIS JENIS LAPORAN KEUANGAN

- a) Laporan Laba rugi, yang mencantumkan transaksi individu dan total uang yang Anda peroleh (pendapatan) dan uang yang Anda keluarkan (pengeluaran).

Laporan Laba rugi sendiri punya elemen-elemen antara lain sebagai berikut:

1. Pendapatan adalah aliran masuk atau kenaikan akti (a suatu perusahaan atau penyelesaian kewajiban(kompensasikeduanya)selama periode tertentu, yang timbul dari penjualan barang-barang, penyerahan jasa, danelemen pendapatan lainnya lainnya
2. biaya
Adalah kenaikan dalam ekuitas atau penggunaan selama periode tertentu yang timbuln dari penjualan barang, penyerahan jas, dan lainnya
3. KerugianAdalah penurunan dari akti(a bersih yang timbul dari trnsaksi-transaksi atau kegiatan lain dan kondisiyang mempengaruhi akti(a bers
4. KerugianAdalah penurunan dari aktiva bersih yang timbul dari trnsaksi-transaksi atau kegiatan lain dan kondisi yang mempengaruhi aktiva bersih.

Bentuk Laporan Laba Rugi <i>Multiple Step</i>		
PT SEDAP LAPORAN LABA RUGI PER 31 DESEMBER 2004 (DALAM RIBUAN RUPIAH)		
Pendapatan Jasa		Rp. A
Beban-beban :	Rp. B	
Beban Gaji	C	
Beban Listrik, Air, dan Telepon	D	
Total Beban		(E)
Laba Usaha		Rp. F
Pendapatan di Luar Usaha :		
Pendapatan Bunga	Rp. G	
Beban-beban di Luar Usaha :		
Beban Bunga	(H)	
Laba di Luar Usaha		I
Laba Bersih		Rp. J
Keterangan : E = B + C + D F = A - E J = F + I		

- b) Laporan Perubahan Modal, yang menyajikan ikhtisar perubahan yang terjadi dalam ekuitas pemilik pada suatu entitas untuk suatu periode tertentu.

Perubahan Ekuitas Pemilik

Dari 01 Feb 2020 s/d 19 Feb 2020

Keterangan	Nilai
Ekuitas pemilik awal periode	561.509.502,03
Penambahan Ekuitas Pemilik	
Pendapatan Bersih	11.574.315,34
Investasi Kurun Periode	11.350.000
Penarikan	0
Total Penambahan Ekuitas Pemilik	22.924.315,34
Ekuitas Pemilik Akhir Periode	584.433.817,37

c) Laporan Neraca, yang menampilkan informasi bagaimana posisi keuangan dari perusahaan / entitas pada suatu periode, biasanya dalam satu tahun.

neraca itu sendiri mempunyai elemen-elemen antara lain sebagai berikut :

1. .Aktiva (Assets, atau harta) Aktiva adalah sumber-sumber ekonomi yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Aktiva biasanya terdiri dari
 - a. Aktiva Lancar
 - b. Aktiva tetap
 - c. Aktiva Lain-Lain
2. Hutang Liabilities
 - a. hutang Lancar
 - b. hutang jangka Panjang
3. Modal

Toko Ceria
Neraca (Standar)
 Per Tgl. 19 Feb 2020

Deskripsi	Nilai
ASET	
ASET LANCAR	
Kas dan Setara Kas	
Jumlah Kas dan Setara Kas	33.465.318
Piutang Usaha	
Jumlah Piutang Usaha	46.721.940
Persediaan	
Jumlah Persediaan	199.231.559,37
Aset Lancar Lainnya	
Jumlah Aset Lancar Lainnya	0
Jumlah Aset Lancar	279.418.817,37
ASET TIDAK LANCAR	
Nilai Histori	
Jumlah Nilai Histori	305.000.000
Akumulasi Penyusutan	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	0
Jumlah Aset Tidak Lancar	305.000.000
Aset Lainnya	
Jumlah Aset Lainnya	0
JUMLAH ASET	584.418.817,37
KEWAJIBAN DAN EKUITAS	
KEWAJIBAN	
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	
Hutang Usaha	
Jumlah Hutang	-15.000
Kewajiban Jangka Pendek Lainnya	
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek Lainnya	0
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	-15.000
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	0
Jumlah Kewajiban	-15.000
EKUITAS	
Jumlah Ekuitas	584.433.817,37
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	584.418.817,37

- d) Laporan Arus kas, yang menggambarkan perputaran kas perusahaan, mengenai jumlah kas masuk (penerimaan kas) dan jumlah kas keluar (pengeluaran kas) dalam suatu periode tertentu.

Toko Ceria
Arus Kas (Langsung)
 Dari Periode Januari 2020 s/d Februari 2020

Keterangan	Nilai
Aktifitas Operasi	
Kas dari Penjualan	24.355.000
Pendapatan Operasional	-529.682
Pendapatan Jasa	-529.682
Kas untuk Pembelian	-360.000
Labarugi) Operasi sebelum berubah di Operasi Aktiva dan Kewajiban	23.465.318
Berkurang(Bertambah) pada Operasi Aktiva	
Total Berkurang(Bertambah) pada Operasi Aktiva	0
Berkurang(Bertambah) pada Operasi Kewajiban	
Total Berkurang(Bertambah) pada Operasi Kewajiban	0
Total Kas bersih (dipakai)/ dihasilkan oleh Aktivitas Operasi	23.465.318
Aktifitas Investasi	
Total Kas bersih yg dihasilkan / (dipakai) oleh Aktivitas Investasi	0
Aktifitas Pendanaan	
Modal	10.000.000
Equitas Saldo Awal	10.000.000
Total Kas bersih yg dihasilkan / (dipakai) oleh Aktivitas Pendanaan	10.000.000
Kas bersih dihasilkan oleh / (dipakai) di Period ini	33.465.318
Kas & Setara Kas di Awal period	0
Kas & Setara Kas di Akhir period	33.465.318

C. CARA MEMBUAT ATAU MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA

Untuk membuat laporan keuangan sederhana, Anda cukup melakukan cara penjurnalan transaksi, memposting ke buku besar, membuat neraca saldo, dan menyusun laporan keuangan lainnya.

1. Mengumpulkan dan Mencatat Transaksi pada Jurnal

Transaksi merupakan kegiatan umum yang sering dilakukan oleh perusahaan, baik transaksi pembelian, penjualan, penukaran barang, sewa ataupun transaksi lainnya. Bukti transaksi merupakan hal yang sangat penting, hal yang sangat utama dalam akuntansi sehingga bukti transaksi tidak boleh hilang. Bukti transaksi merupakan dasar pencatatan dalam membuat laporan keuangan. bentuknya dapat berupa nota, kuitansi, faktur ataupun jenis bukti lainnya. Langkah pertama dalam membuat laporan keuangan adalah mencatat transaksi yang dilakukan oleh perusahaan di tahun berjalan pada jurnal. Semua transaksi yang berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan harus dicatat dalam jurnal dengan rinci.

2. Memposting Jurnal ke dalam Buku Besar

Setelah membuat jurnal, langkah kedua yaitu mem-posting jurnal ke dalam buku besar. Buku besar merupakan rincian dari setiap akun-akun yang ada. Tidak sulit untuk melakukan hal ini, hanya memindahkan transaksi yang sudah di catat dalam jurnal ke akun-akun yang sesuai dengan rinci.

3. Menyusun Neraca Saldo

Neraca saldo adalah suatu daftar rekening-rekening buku besar dengan saldo debit atau kredit. Langkah selanjutnya setelah membuat buku besar yaitu menyusun neraca saldo. Daftar rekening pada buku besar dikelompokkan ke dalam kelompok pasiva atau kelompok aktiva. Neraca saldo digunakan untuk mengecek keseimbangan debit dan kredit dari seluruh rekening.

4. Kumpulkan Data untuk Membuat Jurnal Penyesuaian

Beberapa transaksi mungkin ada yang belum tercatat atau transaksi terjadi di akhir saat tahap pembuatan laporan keuangan dan masih ada yang tidak sesuai dengan keadaan di akhir periode, sehingga data tersebut dikumpulkan untuk membuat jurnal penyesuaian.

5. Menyusun Neraca Lajur

Untuk memudahkan penyusunan laporan keuangan maka kita perlu menyusun neraca lajur atau kertas kerja yang dimulai dari data di neraca saldo dan disesuaikan dengan data yang diperoleh dari jurnal penyesuaian. Selanjutnya, saldo yang sudah disesuaikan akan terlihat pada kolom neraca saldo yang telah disesuaikan dan merupakan saldo-saldo yang akan dilaporkan dalam neraca dan laporan rugi laba.

6. Membuat Laporan Keuangan

Cara selanjutnya dalam membuat laporan keuangan sederhana sesuai dengan alur dan urutan adalah laporan yang sudah di buat di neraca lajur tinggal di tulis dengan rapi sesuai ketentuan atau standar laporan keuangan. Hal ini karena dalam neraca lajur sudah dipisahkan jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam neraca atau laporan rugi laba. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan sangat penting, karena mencerminkan kinerja perusahaan dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

D. FUNGSI LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan dibuat untuk fungsi tertentu. Yang jelas sebagai sarana untuk menentukan kebijakan pimpinan terkait perusahaan di periode selanjutnya. Berikut ini akan dijelaskan fungsi yang lebih lengkap:

1. Untuk Menilai Kondisi Usaha

Seluruh laporan ini berguna sebagai penilai kondisi usaha. Maksudnya jika dari catatan keuangan terlalu banyak kerugian, berarti perusahaan sedang mengalami kemunduran. Sebaliknya jika di dalam laporan tersebut banyak data profit, berarti usaha sedang berkembang. Dengan penilaian ini tentu pihak pimpinan bisa menentukan sikap melanjutkan usaha atau malah menutupnya karena kerugian usaha yang kronis.

2. Sebagai Bahan Evaluasi

Laporan keuangan diperlukan untuk bahan evaluasi. Bisa dipastikan jika tidak ada laporan tersebut, evaluasi yang dilakukan tidak akan maksimal bahkan seperti melakukan hal yang sia-sia. Seluruh laporan ini adalah parameter evaluasi untuk menjelaskan permasalahan dan solusinya. Jika terjadi kemunduran perusahaan, maka bisa ditentukan apa penyebab kemunduran tersebut dan bagaimana jalan keluarnya. Jika evaluasi ini berjalan maksimal, tentu kebijakan selanjutnya lebih mudah. Karena sudah ditemukan penyebab masalahnya dan solusi terbaiknya. Maka evaluasi yang dilakukan pada periode selanjutnya diharapkan untuk menuntaskan masalah agar tidak terulang lagi.

3. Bentuk Pertanggungjawaban Perusahaan

Laporan keuangan juga berfungsi sebagai pertanggungjawaban perusahaan. Baik kepada investor maupun kepada pemerintah yang terkait dengan pajak dan lain sebagainya. Jika laporan keuangan detail, berarti perusahaan Anda kredibel di mata para stakeholder. Paling tidak manajemen di dalamnya memang berjalan dengan baik sesuai dengan posisinya masing-masing. Sebaliknya perusahaan dengan laporan keuangan berantakan bisa dikatakan sebagai badan usaha yang tidak kredibel dan berpotensi mengalami masalah kedepannya.

BAB III

PENUTUB

A. KESIMPULAN

Laporan keuangan merupakan salah satu bentuk pertanggung jawaban perusahaan kepada para pemangku kepentingannya. Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu entitas yang dapat menggambarkan kinerja entitas tersebut pada suatu periode akuntansi. Laporan keuangan dibuat untuk menyajikan informasi mengenai kinerja perusahaan dan berguna untuk mengambil keputusan bisnis. Selain itu, laporan keuangan juga menunjukkan bentuk transparansi dan akuntabilitas perusahaan/entitas/organisasi kepada masyarakat. Laporan keuangan perusahaan dibuat setiap akhir periode akuntansi. Setiap perusahaan memiliki periode akuntansi yang berbeda-beda. Bisa selama 1 tahun, ataupun per 6 bulan tergantung kepada kebijakan tiap perusahaan. FUNGSI LAPORAN KEUANGAN, Untuk Menilai Kondisi Usaha, Laporan keuangan diperlukan untuk bahan evaluasi, Bentuk Pertanggungjawaban Perusahaan. laporan keuangan menurut PSAK No. 1 (2015:2) adalah sebagai berikut : “Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

B. SARAN

Makalah mengenai pasar dan pemasaran ini diharapkan bisa menjadi bahan literatur. Diharapkan pada pembaca makalah ini dapat dengan mudah memahami tentang laporan keuangan, dan agar sekiranya mau memberikan kritik dan saran yang sehat dan bersifat membangun demi kemajuan penulisan makalah ini.

DAFTAR PUSTAKA

Pengertian Laporan Keuangan, Contoh, Dan Fungsinya Untuk Bisnis Anda

Pengertian Laporan Keuangan, Contoh, Dan Fungsinya Untuk Bisnis Anda. (2020). diakses 16 Desember 2021, dari <https://accurate.id/akuntansi/pengertian-laporan-keuangan-contoh-dan-fungsinya/>

Ukago, J.

Ukago, J. (2021). Rangkuman Laporan Keuangan. diakses 16 December 2021, dari <https://www.academia.edu/21325954/Rangkuma>

6 Langkah Mudah Membuat Laporan Keuangan Bagi Pemula. (2019). dari 16 December 2021, from <https://www.jurnal.id/id/blog/2018-6-langkah-mudah-membuat-laporan-keuangan-bagi-pemula/>